

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN UNTUK
MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS*
(STUDY PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018 - 2022)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



OLEH:
Yulianus Petrus Roy Batbual
2018120157

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan bagaimana atribut keuangan, seperti profitabilitas, likuiditas, dan leverage, mempengaruhi kapasitas organisasi untuk menghindari kesulitan keuangan pada saham yang ditawarkan untuk dijual di Pasar Modal Indonesia. Kapasitas untuk menghindari kesulitan keuangan dalam organisasi yang sama juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, termasuk ukuran aset atau metrik lainnya, yang juga dievaluasi dan dipahami dalam penelitian ini. Pada akhirnya, penelitian ini akan menyelidiki dan menjelaskan dampak gabungan rasio keuangan dan ukuran perusahaan dalam meramalkan situasi kesulitan keuangan di pasar saham Indonesia, sehingga memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan.

Jika dicermati, antara tahun 2018 dan 2021, tantangan keuangan yang dialami perusahaan industri yang terdaftar di BEI tidak dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas. Bukan rahasia lagi bahwa leverage dapat membuat perbedaan besar. Krisis keuangan lebih mungkin berdampak pada perusahaan dengan leverage yang lebih besar. Telah dibuktikan bahwa peningkatan profitabilitas sangat menurunkan kemungkinan terjadinya masalah keuangan. Namun, tidak terdapat hubungan yang jelas antara permasalahan keuangan dengan ukuran perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Basis aset yang besar membuat dunia usaha lebih rentan terhadap kesulitan keuangan, yang mungkin dipengaruhi oleh kondisi perekonomian.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Financial Distress

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan usaha ingin menghasilkan keuntungan untuk meluncurkan dan mengembangkan bisnis mereka. Keadaan keuangan yang stabil sangat penting bagi kapasitas perusahaan untuk berfungsi secara efisien dan berkembang. Namun dalam menghadapi persaingan yang ketat, sektor korporasi harus selalu mencari cara inovatif untuk tetap bertahan dan memaksimalkan pendapatan. Jika suatu bisnis tidak dapat bertahan dalam persaingan ini, maka bisnis tersebut mungkin mengalami kerugian besar yang dapat mempengaruhi arus kasnya. Perusahaan yang tidak mengambil tindakan signifikan dan tidak memiliki akses terhadap sumber keuangan yang tepat berisiko bangkrut atau mengalami likuidasi, menurut Amanda dan Tasman (2019). Pemberitahuan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 3 Januari 2022 menyebutkan, sepuluh lebih perusahaan tercatat di BEI terancam mengalami delisting. Perusahaan dapat dihapuskan (delisting) oleh BEI jika terjadi perubahan signifikan yang mempengaruhi unsur keuangan dan hukum operasional perusahaan. (Zurhaliza, 2022).

Menurut Christine dkk. (2019), ketika sebuah perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, seringkali perusahaan tersebut tidak berisiko mengalami kebangkrutan, melainkan mengalami periode stres dan kemunduran. Menurut Setyowati (2019), ada tiga faktor keuangan yang dapat menyebabkan bisnis terancam bangkrut: kurangnya modal, biaya bunga yang berlebihan, dan kerugian yang berkelanjutan. Ketika suatu organisasi memiliki sumber keuangan yang

terbatas, organisasi tersebut mungkin tidak mampu membayar hutangnya tepat waktu. Masalah keuangan adalah apa yang kami sebut ini. Hal ini mungkin mengharuskan Perusahaan untuk menghentikan sementara sebagian atau seluruh aktivitasnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga ketiga faktor ini tetap seimbang untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan.

Menurut Hidayat dkk. (2020), pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mungkin mengalami kerugian ketika perusahaan menghadapi tantangan keuangan. Karena kreditor dan investor sering kali memiliki keraguan terhadap kinerja perusahaan yang menghadapi tantangan keuangan, pengujian yang ketat dan analisis keuangan yang terperinci sangatlah penting. Nilai saham suatu perusahaan dapat meningkat jika berhasil, dan investor sering kali menggunakan rasio laba per saham (EPS) untuk memandu keputusan investasi mereka. Sitorus dkk. (2020) menegaskan bahwa dengan mengarahkan investor menuju kemungkinan memperoleh keuntungan yang cukup besar dari harga saham, rasio ini menyederhanakan proses pengambilan keputusan investasi.

Permasalahan keuangan dapat diperkirakan dengan menggunakan data keuangan dan non-keuangan (Utami, 2021). Komala & Triyani (2019) menyatakan bahwa laporan dan rasio keuangan seringkali digunakan sebagai penanda untuk meramalkan masalah keuangan. Pentingnya penggunaan matrik profitabilitas, likuiditas, dan leverage dalam prediksi masalah keuangan telah ditekankan oleh banyak penelitian. Selain itu, penelitian yang mencakup variabel seperti pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan telah dilakukan untuk meningkatkan estimasi kesulitan keuangan.

Return on Asset (ROA) khususnya merupakan indikator profitabilitas yang dapat menunjukkan profitabilitas suatu perusahaan. Penelitian tentang korelasi antara profitabilitas dan kesulitan keuangan menunjukkan hasil yang beragam; beberapa penelitian tidak menemukan korelasi sama sekali, sementara penelitian lainnya menunjukkan korelasi positif.

Rasio likuiditas, atau rasio lancar (CR), menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menggunakan aset lancarnya untuk membayar utang jangka pendek. Kesulitan keuangan dan likuiditas telah terbukti berkorelasi negatif dalam beberapa penelitian, meskipun hubungan tersebut tidak terlihat jelas dalam penelitian lain.

Leverage mengukur seberapa banyak aset organisasi didanai oleh utang, yang diukur dengan rasio utang terhadap aset (DAR). Terdapat hasil yang bertentangan dari penelitian mengenai hubungan antara kesulitan keuangan dan leverage; beberapa tidak menunjukkan hubungan sama sekali, sementara yang lain menemukan hubungan yang baik.

Situasi keuangannya mungkin juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Studi mengenai masalah keuangan dan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa keduanya berkorelasi, sementara penelitian lain tidak menemukan hubungan yang kuat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kekuatan prediksi parameter keuangan dan ukuran bisnis terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar antara tahun 2018 dan 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan latar belakang informasi yang diberikan:

1. Bagaimanakah Kondisi Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* ?
2. Bagaimanakah Kondisi Ukuran Perusahaan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* ?
3. Bagaimanakah Kondisi Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan secara bersama - sama dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas:

1. Untuk menyelidiki dan mengevaluasi hubungan antara kemampuan organisasi dalam meramalkan kesulitan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan ukuran keuangan (profitabilitas, likuiditas, dan leverage).
2. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, evaluasi dan pahami bagaimana ukuran perusahaan, termasuk ukuran aset dan kriteria lainnya, mempengaruhi perkiraan kesulitan keuangan.
3. Untuk mengetahui lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi potensi *Financial Distress* di pasar saham Indonesia,

4. Penelitian ini melihat dan menjelaskan bagaimana parameter keuangan dan ukuran perusahaan bekerja sama untuk meramalkan keadaan financial distress pada saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah memberikan manfaat kepada banyak pihak, seperti:

a. Manfaat Teoritis:

1. **Kontribusi Terhadap Pengetahuan Akademis:** Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman kita mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi financial distress pada dunia usaha, khususnya di pasar saham Indonesia.
2. **Pengembangan Teori:** Temuan penelitian ini berpotensi memajukan teori dalam manajemen risiko dan keuangan perusahaan. Temuan baru dapat menjadi dorongan untuk penyelidikan lebih lanjut dan pengembangan hipotesis baru.

b. Manfaat Praktis:

1. **Panduan bagi Pengambil Keputusan:** Temuan penelitian ini dapat membantu pengambil keputusan dalam mengenali kemungkinan bahaya kesulitan keuangan, seperti kreditor, investor, dan manajemen perusahaan. Hasil studi ini dapat digunakan oleh mereka untuk membuat keputusan manajemen risiko yang tepat.
2. **Penyempurnaan Strategi Bisnis:** Temuan penelitian ini dapat membantu dunia usaha meningkatkan rencana bisnis mereka dengan menjelaskan

variabel-variabel yang berkontribusi terhadap kesulitan keuangan. Mereka mungkin menggunakan informasi ini untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka dan mengambil langkah proaktif untuk menurunkan risiko.

3. **Perbaikan Regulasi Pasar Modal:** Temuan penelitian ini mempunyai potensi untuk meningkatkan regulasi dan pengawasan pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan pelacakan dan pengelolaan risiko Financial Distress, oleh otoritas dan regulator pasar modal.
4. **Peningkatan Kualitas Pengambilan Keputusan Investasi:** Pilihan berinvestasi dapat dibuat dengan lebih banyak pengetahuan berkat temuan penelitian. Investor dapat menilai peluang dan bahaya investasinya dengan mengetahui apa yang mempengaruhi kesulitan keuangan.
5. **Pembelajaran Organisasi:** Untuk mencegah terulangnya kegagalan mereka dalam manajemen keuangan dan operasional, dunia usaha harus menggunakan temuan penelitian ini sebagai bagian dari proses pembelajaran organisasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Affiah, A., & Muslih, M. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Good Corporate Governance terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 10(2), 241–256. <https://doi.org/10.35313/EKSPANSI.V10I2.1213>
- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 251– 280. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.V26.I01.P10>
- Amanda, Y., & Tasman. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 453–462. <https://doi.org/10.24036/JMPE.V2I3.7417>
- Brigham, E. F. ., & Houston, J. F. . (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 137–145. <https://doi.org/10.28932/JAM.V9I2.481>
- Chrissentia, T., & Syarief, J. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Firm Age, dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress. *SIMAK*, 16(01), 45–62. <https://doi.org/10.35129/SIMAK.V16I01.11>
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350. <https://doi.org/10.36778/JESYA.V2I2.102>
- Dianova, A., & Nahumury, J. (2019). Investigating the Effect of Liquidity, Leverage, Sales Growth and Good Corporate Governance on Financial Distress. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 143–156. <https://doi.org/10.33005/JASF.V2I2.49>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (8th ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, T., Diyah Permatasari, M., & Suhamdeni, T. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 93–108. <https://doi.org/10.37366/AKUBIS.V5I02.156>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kautsar, A. (2012). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Investment Opportunity Set (IOS), dan Inflasi terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi : Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Listed di BEI Tahun 2006-2009). *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 4(2), 154–166. <https://doi.org/10.26740/BISMA.V4N2.P154-166>
- Kautsar, A. (2014). Analisis Pengaruh Firm Size, DER, dan Sales Growth Terhadap Dividend Payout Ratio Dengan ROE Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Listed Di BEI Tahun 2009-2011. *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 1–13. <https://doi.org/10.14710/JBS.23.2.1-13>
- Komala, F., & Triyani, Y. (2019). Analisis Rasio Keuangan terhadap Financial Distress dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.46806/JA.V8I2.619>
- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2019). Peran Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Leverage Terhadap Usaha Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1601– 1631. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.V26.I02.P28>
- Lianto, D. (2013). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Du Pont. *Jurnal JIBEKA*, 7(2), 25–31.
- Moleong. (2018). Pengaruh Real Interest Rate dan Leverage terhadap Financial Distress. *MODUS - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 30(1), 71–86. <https://doi.org/10.24002/MODUS.V30I1.1588>
- Nurhaliza, S. (2022). *11 Emiten yang Terancam Delisting 2022, Yuk Dicek!* Idxchannel.Com. (<https://www.idxchannel.com/market-news/11-emiten-yang-terancam-delisting-2022-yuk-dicek>, diakses pada 01 September 2023)

- Purwohandoko, M. M., Nadia, A., Isbanah, Y., & Kautsar, A. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Teori, Aplikasi dan Kasus)*. Surabaya: Unesa University Press.
- Putri, N. W. K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 93–106. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8682>
- Rahma, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Financial Distress. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(3), 253–266. <https://doi.org/10.32493/JABI.V3I3.Y2020.P253-266>
- Rahma, N. H., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Sales Growth dan Intangible Asset terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 378–395. <https://doi.org/10.31955/MEA.VOL5.ISS3.PP378-395>
- Ramadhani, A., & Khairunnisa, S. M. (2019). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth dan Arus Kas Operasi terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 75–82. <https://doi.org/10.25134/JRKA.V5I1.1883>
- Rismawanti, R., Sukarmanto, E., & Nurhayati, N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Sales Growth dan Leverage dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Prosiding Akuntansi*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.29313/.V0I0.6118>
- Saleh, A., & Sudiyatno, B. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan untuk Memprediksi Probabilitas Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 82–91.
- Setyowati, W. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2017). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 135–146. <https://doi.org/10.35829/MAGISMA.V7I2.58>
- Sitorus, J. S., Marcella, C., & Gunawan, J. (2020). Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.33395/OWNER.V4I1.176>

- Suprihatin, N. S., & Mansur, H. M. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan dan Reputasi Underwriter terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2005-2008. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.30656/JAK.V3I1.197>
- Supriyanto, J., & Darmawan, A. (2018). The Effect Of Financial Ratio On Financial Distress In Predicting Bankruptcy. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 110–120. <https://doi.org/10.30871/JAMA.V2I1.727>
- Suryani, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 229–244. <https://doi.org/10.51211/JOIA.V5I2.1440>
- Utami, Y. P. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan, Arus Kas Operasi, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kondisi Financial Distress. *SINTAKSIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 24–34.
- Widhiari, N. L. M. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 456–469.